

KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *BUMI CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Mainil¹⁾, Yetty Morelent²⁾, Dainur Putri²⁾

(1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

(2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Padang

Email: mainil15@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by the idea that the Earth Novel Love Habiburrahman El Shirazy this work has the character of a different character, this novel has a hero figure who has a strong character noteworthy younger generation now. The purpose of this study was to describe the character in the novel Earth Character Love Habiburrahman El Shirazy work. Theories have used the theory is about the nature of the characters contained in the dissertation Yetty morelent, Mulyasa and several other theories have advocates on fiction and novels. This research is descriptive qualitative research methods. Object of this study is novel Earth Love Habiburrahman El Shirazy work. The focus of this research is the character. Data was collected by way of: (1) to read and mark events and characters in the novel behavioral symptoms Habiburrahman El Shirazy, with the aim that the authors obtain a clear picture of the contents of the novel to be studied, (2) marking of parts that would be a novel research focus of data, (3) record data on the character contained in the novel seem to see the problem through the behavior of the characters in a data recording format. While the techniques of data analysis is done in the following manner: (1) describing the problem behavior figures (2) classify behavior based on figures contained in the novel character, (3) analyzing the data, and (4) conclude the interpretation. The results showed that there is a character in the novel Earth Love Habiburrahman El Shirazy work is a strong character contained in Ayyas character, both characters are in character Yelena, Linor, Devid, Anastasia Palazzo, Aunt Margaret, Aunt Parlova, Pak Joko, Madame Ekaterina, and Professor Tomskii, while the bad characters contained in character Boris, Sergei and Olga Nikolayenko.

Keywords: Character, Love the Earth Novel by Habiburrahman El Shirazy.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya yang kreatif dan menarik untuk dibaca, karena dengan membaca karya sastra pembaca memperoleh pemikiran dan pengalaman – pengalaman baru yang sangat berguna bagi kehidupan. Sebagai karya yang kreatif, karya sastra juga mengandung nilai-nilai

yang bertujuan membentuk kualitas pribadi yang baik pada diri sendiri.

Semi (1988: 8) mengungkapkan bahwa sastra adalah suatu bentuk hasil seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Selain itu, Semi (1988: 11) juga mengungkapkan sastra adalah karya seni, ia harus diciptakan

dengan suatu kreativitas, kreativitas itu tidak saja dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra, tetapi lebih dari itu. Ia harus kreatif dalam memilih unsur terbaik dari pengalaman hidup manusia yang dihayatinya.

Secara umum karya sastra terbagi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesusasteraan disebut fiksi naratif yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Pengarang mencoba menggambarkan karakter tokoh utama dalam novel berdasarkan refleksi kehidupan manusia nyata melalui imajinasi pengarang itu sendiri.

Di dalam novel diungkapkan realita kehidupan manusia yang penuh dengan konflik dan akhirnya menyebabkan perubahan jalan hidup antar pelaku. Selain itu, novel juga menceritakan tentang pengalaman hidup seseorang yang menjadi tokoh di dalamnya, terutama tokoh utama.

Dari beberapa hasil karya Habiburrahman El Shirazy, adalah novel *Bumi Cinta* Novel ini mengalabolasikan nilai akhlak, religi, motivasi, bakat, semangat dan optimise untuk maju dalam kehidupan. Sepintas lalu, novel *Bumi*

Cinta sama seperti novel-novel Islami lainnya yang mencoba menebarkan dakwah melalui karya seni, tetapi novel *Bumi Cinta* memiliki kelebihan tersendiri yaitu menggabungkan unsur Islami dan kisah seseorang mempertahankan imannya di negara yang memerdekakan kebebasan, free sex, pornoaksi, dan pornografi dan juga kisah percintaan.

Novel ini menceritakan seorang mahasiswa asal Indonesia lulusan S1 di Madinah dan sekarang kuliah S2 di India. Untuk menyelesaikan S2 nya, Ayyas harus memenuhi tesis dengan judul sejarah Islam di Rusia fokus pada kehidupan umat Islam di Rusia pada masa pemerintahan Stalin. Sebenarnya Ayyas tidak perlu bersusah payah mengadakan penelitian ke Rusia, Ia bisa studi perpustakaan dan mengakses data lewat internet tetapi pembimbingnya tidak mau. Ia mensyaratkan agar Ayyas harus riset langsung ke Rusia. Apa jadinya, jika seorang santri salaf seperti Ayyas hidup di negeri paling menjunjung tinggi seks bebas dan pornografi. Akankah iman dan kehormatan Ayyas dipertaruhkan demi memenuhi hasrat duniawi noni-noni muda Moskwa, yang kecantikan tiada tara. Ayyas adalah orang yang tidak mengharap pujian dan mengundang rasa simpati bagi orang lain. Ayyas harus berjuang mati-matian mempertahankan keimanan, keyakinan dan akidahnya selama di Moskwa. Perjuangan Ayyas

tidak ringan dan gampang. Apabila sebagai manusia biasa yang imannya kadang bertambah dan kadang berkurang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Karakter Tokoh dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Menurut Wynne (dalam Mulyasa, 2012: 3) mengemukakan bahwa karakter berasal dari Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Sejalan dengan pendapat di atas, Dirjen pendidikan Agama Islam, kementerian Agama Republik Indonesia (dalam Mulyasa, 2012: 4) mengemukakan bahwa karakter (*Character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti secara khusus ciri-ciri ini membedakan antara satu individu dengan yang lainnya.

Menurut Hasan (dalam Morelent, 2012: 62) mengatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter baik dimanifestasikan dalam kebiasaan

baik dalam kehidupan sehari-hari: pikiran baik, hati baik, tingkah laku baik. Berkarakter baik berarti mengetahui yang baik, mencintai kebaikan, dan melakukan yang baik. Dengan kata lain, karakter adalah apa yang dilakukan ketika tak seorang pun melihat atau memperhatikannya.

Selanjutnya Hasan (dalam Morelent, 2012: 23) mengatakan bahwa kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Interaksi seseorang dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa (Hasan, 2010:3).

Sedangkan, Morelent (2012: 63) menyatakan ciri karakter adalah sebagai berikut: (1) sifat pribadi yang relatif tetap pada diri individu, (2) sifat itu menjadi landasan segenap pikiran dan penampilan perilaku, (3) pikiran dan penampilan perilaku itu sesuai dengan standar nilai dan norma-norma yang tinggi atau baik. (4) karakter tidak tampak, tetapi menggerakkan atau mendorong individu untuk cenderung berperilaku tertentu. Istilah kepribadian dan watak adalah mengacu kepada karakter.

Selanjutnya, Aa Gym (dalam Morelent, 2012: 63) mengemukakan bahwa karakter itu terdiri dari empat hal antara lain; (1) ada karakter lemah;

misalnya penakut, tidak berani mengambil keputusan atau resiko, pemalas, cepat kalah, belum apa-apa sudah menyerah, dan sebagainya; (2) karakter kuat, contohnya tangguh, ulet, mempunyai daya juang tinggi, atau pantang menyerah, dan lain sebagainya; (3) karakter jelek, misalnya licik, egois, serakah, sombong, suka pamer, dan sebagainya; dan (4) karakter baik, seperti jujur, terpercaya, rendah hati, dan sebagainya.

Sementara itu, Soedarsono (dalam morelent, 2012: 64) mengatakan bahwa seseorang yang berkarakter tidak cukup hanya sebagai orang yang baik saja, tapi orang yang berkarakter adalah orang yang baik, mampu menggunakan nilai baik tersebut melalui suatu daya juang mencapai tujuan mulia yang dicanangkan.

Sementara itu, *character Counts* di Amerika (dalam, Mulyasa, 2012: 16) mengidentifikasi karakter-karakter yang menjadi pilar adalah Dapat dipercaya (*trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Jujur (*fairness*), Peduli (*caring*), Kewarganegaraan (*citizenship*), Ketulusan (*honesty*), Berani (*courage*), Tekun (*diligence*), dan Integrity.

Selain itu, Kementarian Pendidikan Nasional (2011: 8) mengemukakan ada 18 nilai pembentuk karakter bangsa adalah Religius, Jujur, Toleransi, Displin, Kerja keras, kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa

ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencari referensi-referensi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian, di antaranya :

1. Nicky Prima Yudha (2011) dengan judul “Aspek Emosi dalam Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”. Universitas Bung Hatta Padang, Dari penelitiannya, peneliti menemukan dua puluh delapan aspek emosi pada tokoh-tokoh novel *Bumi cinta*
2. Ulfa Yunita (2011) Universitas Bung Hatta Padang Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan judul “Nilai-nilai Religius Tokoh Utama dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy ”. Ia menyimpulkan bahwa novel *Bumi Cinta* terdapat nilai-nilai religius yang meliputi nilai Akidah, syariah dan ahklak. dan Nilai akidah antara lain: (1) percaya dan mengakui keberadaan Allah yang Maha Esa yang terwujud dalam sikap berserah diri, selalu memohon pertolongan Allah,dan lain-lain, (2) percaya pada kitab-kitab Allah, seperti membaca Al-Quran

ketika mempunyai waktu luang, dan yakin dengan janji Allah dalam Al-Quran, (3) percaya kepada Allah dan Rasul seperti meneladani kehidupan Rasul. Nilai syariah digambarkan dalam bentuk melaksanakan shalat tepat waktu dan shalat berjemaah, membaca dan memahami kandungan Al-Quran, membela agama dan mempertahankan keimanan. Penerapan akhlak terbagi dua, yaitu akhlak kepada sesama muslim dan nonmuslim. Akhlak terhadap sesama muslim seperti disiplin, rasa persaudaraan yang tinggi, mengingatkan saudara, saling mendoakan, memuliakan yang lebih tua dan menyabarkan saudara. Akhlak terhadap non muslim antara lain saling menghargai walaupun berbeda keyakinan.

Dari tinjauan pustaka oleh dua peneliti di atas sebelumnya. Penelitian ini sangat berbeda. Perbedaannya terletak pada kajiannya. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang karakter tokoh yang terdapat di dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimanakah karakter dari perilaku tokoh yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bongdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010: 4) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy

Sumber data penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini difokuskan pada penokohan, terutama karakter tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut.

Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri serta dibantu oleh format pencatatan data. Penulis mencatat data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu bagian yang ada hubungannya dengan karakter tokoh.

Data penelitian ini dikumpulkan deskriptif dengan tahapan (1) membaca dan menandai peristiwa dan gejala perilaku tokoh dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, dengan tujuan agar penulis memperoleh gambaran yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti,

(2) menandai bagian-bagian novel yang akan menjadi fokus penelitian dan, (3) mencatat data tentang karakter tokoh yang terdapat dalam novel dengan melihat permasalahan yang tampak melalui perilaku tokoh cerita dalam sebuah format pencatat data.

Dalam penelitian ini teknik dan langkah-langkah yang penulis gunakan, dalam menganalisis data adalah: (1) mendeskripsikan permasalahan perilaku tokoh yang terdapat di dalam novel. (2) mengelompokkan perilaku tokoh berdasarkan karakter yang terdapat dalam novel, (3) menganalisis data, dan (4) menyimpulkan hasil interpretasi.

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2010: 329) menyatakan bahwa ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan tujuan menyesuaikan analisis dengan keadaan sesungguhnya yang menjadi realita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy banyak sekali karakter-karakter tokoh yang disampaikan kepada pembaca. Di dalam novel ini terdapat berbagai Karakter yaitu karakter baik yang berupa tanggung jawab, kewajiban, religius, pengendalian diri, jujur, disiplin, baik, berani, sabar, semangat, kerja sama, kerja keras, penolong, peduli, toleransi, dan kasih sayang. Sedangkan karakter jeleknya berupa kasar, jahat, bengis dan licik.

Tokoh Ayyas adalah pemuda yang mempunyai tanggung jawab dan kewajiban pada keyakinan yang dimilikinya, ia pemuda yang taat kepada Allah dengan menjalankan perintah Allah, ia suka menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Hatinya mudah tersentuh melihat orang yang sedang hidup susah. Ia mempunyai kesabaran dan pengendalian diri yang kuat dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi.

Tokoh Yelena pada awalnya ia sangat tidak mempercayai Tuhan karena pengaruh kehidupannya yang bebas makanya ia tidak menyakini agama apapun. Yelena orang yang sangat bertanggung jawab dan peduli kepada orang lain. Yelena juga mempunyai sifat yang baik kepada orang yang baru dikenalnya, ia orang yang mudah beradaptasi dengan orang lain. Di dalam

kehidupannya yelena pernah mengalami peristiwa yang tragis, yang hampir membuatnya mati tapi atas izin Tuhan ia bisa selamat. Sejak kejadian itu Yelena percaya akan adanya Tuhan. Dan Ia pun akhirnya menyakini suatu agama yaitu Islam.

Tokoh Linor pada awalnya sangat tidak mempercayai dengan adanya Tuhan karena pengaruh kehidupan yang sangat bebas, maka ia tidak percaya pada Tuhan. Linor orang yang kasar terhadap orang Islam, ia pun mempunyai sifat keras hatinya tapi ia juga memiliki rasa kasihan terhadap orang lain. Di samping sikapnya yang keras linor sebenarnya memiliki sifat yang baik dan penyayang. setelah ia mengetahui jati dirinya yang sebenarnya bahwa ia adalah keturunan Palestina, ia pun berubah dan mempelajari Islam secara mendalam. Dan akhirnya Linor pun menyakini satu agama yaitu Islam.

Tokoh Devid pada awalnya adalah seorang Muslim, tapi telah lama tinggal Di Rusia, ia tidak lagi memegang teguh keyakinannya sehingga ia telah lupa kepada Allah. Kehidupannya yang bebas membuat Devid tidak ingin diatur oleh ajaran agama. Devid memiliki sikap yang baik dan peduli kepada temannya. Kehidupan yang terlalu bebas membuat devid merasakan kalau jiwanya kosong, dari nasehat temannya devid akhirnya memutuskan untuk kembali ke jalan Allah.

Anastasia Palazzo adalah orang cerdas dan brilian, ia sangat memegang teguh prinsip-prinsip keyakinannya. Anastasia mempunyai kepedulian dan kesabaran. Ia juga mempunyai rasa kasih sayang kepada Ayyas.

Tokoh Bibi Parlova adalah pelayan di kampus MGU. Ia begitu baik hati, santun, jujur dan apa adanya. Tokoh profesor Tomskii orang yang baik dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tokoh Bibi Margareta adalah perempuan gelandangan yang baik hati suka menolong, dan penyayang. tokoh Pak Joko adalah orang baik dan peduli dengan orang dan dia mempunyai rasa kasih sayang terhadap isterinya. Sedangkan Madame Ekaterina adalah orang tertutup yang menyimpan sebuah rahasia, baik hati dan penyayang kepada Linor walaupun linor bukan anak kandungnya.

Tokoh Boris, Sergei dan Olga Nikolayenko adalah tokoh yang mempunyai sifat yang jahat, licik dan bengis. Boris dan Sergei adalah anggota mafia terbesar di Rusia. Sedangkan Olga adalah bos pelacur kelas atas.

Berdasarkan hasil penelitian, novel ini menjelaskan dengan jelas karakter-karakter tokoh yang terdapat di dalam novelnya, dan dapat dilihat bahwa tokoh yang mempunyai karakter kuat adalah Muhammad Ayyas, dan tokoh yang memiliki karakter baik adalah Yelena,

Linor, Devid, Anastasia Palazzo, Bibi Margareta, Bibi Parlova, Pak Joko, Madame Ekaterina, dan Profesor Tomskii. Sedangkan tokoh yang memiliki karakter jelek adalah Boris, Sergei, dan Olga Nikolayenko.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan tentang hasil analisis di dalam novel *Bumi Cinta*, dapat disimpulkan bahwa isi novel *Bumi Cinta* dideskripsikan berupa penokohan, dan karakter. Tokoh utama yaitu Muhammad Ayyas. Ayyas adalah pemuda yang mempunyai karakter kuat, taat ibadah dan selalu sabar dalam menghadapi masalah. sedangkan karakter baik adalah Yelena, Linor, Devid, Anastasia Palazzo, Bibi Margareta, Bibi Parlova, Pak Joko, Madame Ekaterina, dan Profesor Tomskii. Di dalam novel ini juga terdapat karakter jelek yaitu Boris, Sergei, dan Olga Nikolayenko.

b. Saran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/ pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran sastra, khususnya novel. Selain itu, guru harus kritis dan meyakinkan siswa untuk menunjukkan

sisi positif dan negatif dari perilaku tokoh.

2. Bagi penikmat sastra, yang telah membaca novel *Bumi Cinta* hendaklah mencontoh karakter yang ada pada tokoh Ayyas.
3. Bagi peneliti lain, hendaklah memahami lebih intensif novel yang akan dianalisis dan bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama untuk novel yang lain, dapat mempedomani teknik atau bisa juga menggunakan teknik yang lain dalam pembahasan karya sastra khususnya masalah karakter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan saran, nasihat, kritikan yang membangun, dan menyediakan waktu untuk penulis, mulai dari awal proposal penelitian sampai selesainya skripsi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum. selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam meluangkan waktu untuk membaca, dan mengoreksi naskah skripsi. (2) Ibu Ketua dan Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Bung Hatta, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, (4) Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, (5) Untuk keluarga tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (6) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2009 serta pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga doa, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal saleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapatkan balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. Amin!

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.2002. *Pengantar Apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: UNP press.
- Esten, Mursal. 1984. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Endang, Hidayat dan Widjojoko. 2006. *Toeri dan Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Moleong, Lexy. J 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morelent, Yetty. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Karakter*. Bandung: UPI. "Disertasi".
- Muhardi, M.S dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Press.
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdiyantoro, Burhan.2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Suharto dan Sugihastu 2010. *Kritik Sastra Femini...* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shirazy, El Habiburrahman. 2010. *Bumi cinta*. Jakarta Selatan: Ihwan Publishing House.
- Yunita, Ulfa. 2011. "Nilai-nilai Religius tokoh utama dalam Novel bumi cinta karya Habiburrahman El Shirazy". Skripsi: Universitas Bung Hatta Padang.

Yudha, Nicky Prima. 2011. “Aspek Emosi dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi: Universitas Bung Hatta Padang.